

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN



#### A. KESIMPULAN

Strategi perancangan dan perencanaan interior kantor Rumah Produksi PT Zoom Indonesia menggunakan konsep *Office as a loft* merupakan salah satu usaha kecil dalam mengantisipasi arus deras dalam perkembangan disain ruang perkantoran.

Konsep *Office as a loft* yang mempunyai tujuan utama mewujudkan interior untuk ruang kerja orang kreatif ini dicapai melalui dua karakter untuk mewujudkannya. Dua karakter utama pembentuk konsep ini adalah karakter dari desain-desain domestik dan karakter perkantoran modern dengan *workstation* dan furniture system-nya.

Pertama, karakter disain domestik dipilih untuk menghindari suasana kantor yang merefleksikan birokrasi organisasi yang *rigid* atau karakter institusional yang kaku dengan keseragamannya, bisa pada warna, tipikal furniturnya, finishing, dan lain-lain. Karakter domestik yang berusaha diterapkan di sini sedapat mungkin mampu menimbulkan image ruang yang ekspresif sehingga pengalaman personal lebih terdorong untuk terjadi pada aktifitas simbolisasi hirarkis perusahaan yang berujung pada pencapaian simbol-simbol prestis. Kedua, karakter desain kantor modern, kantor untuk saat ini bukan lagi merupakan sederetan meja kursi yang penataannya berdasar pada label administrasi yang dikenakannya, bisa disebut dengan *ballpoint office*. Konsep perancangan kantor saat ini ditekankan pada upaya pencapaian antar unit organisasi data guna mendukung pertukaran dan olah informasi, sehingga tidak terjadi lagi pemisahan koridor, ruang, meja menurut fungsi-fungsi administrasi, seperti kantor-kantor tradisional pada umumnya.

## B. SARAN

1. Mahasiswa maupun para praktisi desain interior dituntut untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan serta pemahaman akan isu-isu kontemporer di dunia desain interior dan khususnya dalam hal ini pada desain interior ruang kerja.
2. Mahasiswa maupun para praktisi desain interior diharapkan mendapatkan dan mengumpulkan informasi mengenai trend, gaya hidup, pola kerja mutakhir dan hal-hal yang dapat mempengaruhi keputusan sebuah desain seperti teknologi yang saat ini sedang dipakai dan akan serta isu-isu lingkungan hidup.
3. Mahasiswa maupun para praktisi desain interior diharapkan lebih membuka wawasan terhadap bidang-bidang ilmu lainnya karena desain adalah bidang ilmu yang multidisipliner.



## Daftar Pustaka

- Adriana, Aneke, *Trend Kantor Saat Ini*, Makalah Seminar *Tomorrow Office*, Jakarta, 16 Mei 2001
- Becker. Franklin, *Workplace by Design. Mapping High-Performance Workscape*, Jossey-Bass Publishing, San Francisco, 1995
- Chiara, Joseph De, *Time Saver Standarts For Building Type*, Mc Graw-Hill, 1973
- Ching, Francis DK., *Interior Design Illustrated*, Van Nostrand Reinhold : New York, 1980
- Christiawan Darma Setiawan dan Lestari Puspa Kesuma, *Teknik Pencahayaan dan Tata Letak Lampu*, jilid I, 1991, Jakarta,
- Leslie L. Doelle, Lea Prastie, *Akustik Lingkungan*, Penerbit Erlangga Jakarta, 1991
- Mangunwijaya, YB, *Pasal-Pasal Pengantar Fisika Bangunan*, Gramedia Jakarta, 1980
- Millerson, Gerald , *Effective TV Production*, Focal Press London, 1983
- Panero, Julius and Martin Zelnik, *Planning and Design Data*, Butterworth and Co.(Publisher)Ltd., 1979
- Pile, John. F, *Interior Design*, Second Edition, Harry Abrams Inc., 1995
- Riewold, Otto, *New Office Design*, Laurence King Publishing, London, 1984
- Suptandar, Pamudji , *Interior Design. Merancang Tata Ruang Dalam*, Universitas Trisakti, Jakarta, 1983
- Tut & Adler, *New Maztric Handbook Planing and Design Data*, Butterworth & Co ( Publisher) Ltd, 1979

